

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa Kesehatan adalah keadaan sehat, baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Faktor utama yang menentukan kesehatan seseorang adalah pola hidup. Salah satu dampak pola hidup yang tidak sehat adalah tingginya angka penyakit infeksi di masyarakat (Hembing, 2008).

Infeksi adalah proses saat organisme misalnya bakteri, yang mampu menyebabkan penyakit masuk ke dalam tubuh/jaringan dan menyebabkan kerusakan (Grace & Borley, 2006). Pada negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia, penyakit infeksi masih merupakan salah satu penyebab tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*), salah satu diantaranya adalah penyakit diare (Darmadi, 2008).

Diare telah menyerang jutaan jiwa per tahun dan menyerang semua usia dan sebagian besar penderita adalah balita (Rinik & Nurona, 2017). Tahun 2016 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 3.176.079 penderita dan terjadi peningkatan pada tahun 2017 yaitu menjadi 4.274.790 penderita diare di sarana kesehatan dan 40,07% penderita diare adalah balita (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu penyebab diare adalah infeksi bakteri *Escherichia coli* (Oksfriani. *dkk*, 2017). Bakteri *Escherichia coli* merupakan kuman oportunistis yang banyak terdapat di usus besar. *Escherichia coli* dapat menyebabkan infeksi primer pada usus besar sehingga dapat menyebabkan diare (Staff Pengajar FK UI, 1994). Pencegahan terhadap penyakit diare terus dilakukan, salah satunya dengan pemberian obat antidiare seperti oralit, zink (Kemenkes RI, 2018), dan pengobatan menggunakan antibiotik (Tjay & Rahardja, 2008). Namun, penggunaan antibiotik yang terlalu sering dan tidak rasional dapat menyebabkan resistensi (Aprilina, 2013). Untuk mengatasi hal tersebut maka dicari alternatif pengobatan lain yaitu dengan mengonsumsi obat-obat herbal yang tersedia secara berlimpah di alam.

Salah satu tumbuhan yang mempunyai kemampuan sebagai obat diare adalah tumbuhan jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels). Tanaman ini juga dapat digunakan untuk mengobati diabetes melitus, mengontrol tekanan darah, menurunkan kadar gula darah, mendorong pengeluaran angin, dan meluruhkan air seni, mengobati sariawan. Senyawa aktif yang terkandung dalam tanaman ini adalah minyak atsiri, fenol, alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tannin (Saporinto & Susiana, 2016).

Sebelumnya Fauziah, dkk (2014) telah melakukan penelitian efektivitas antibakteri ekstrak daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Shigella dysenteriae*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekstrak daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) memiliki efektifitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Shigella dysenteriae*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) mempunyai efek antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi kepada masyarakat bahwa daun jamblang merupakan tanaman yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*.
- b. Dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut manfaat ekstrak daun jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels).